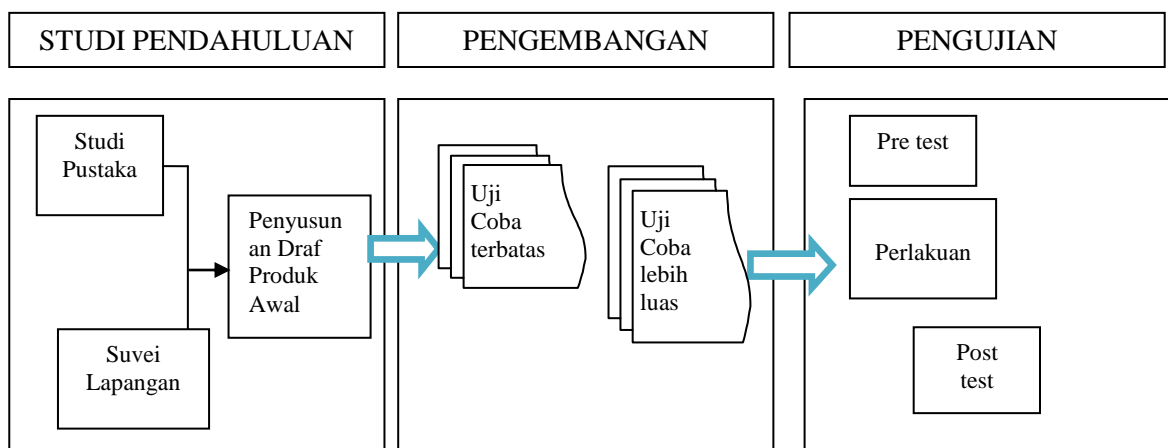


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research & Development* (penelitian dalam pengembangan) yaitu penelitian yang berorientasi untuk meneliti, merancang, memproduksi, menguji validitas produk yang dihasilkan (Sugiono, 2015. hlm 30). Pengembangan merupakan suatu proses menciptakan produk ataupun mengadakan produk inovasi baru terhadap produk yang telah diciptakan sebelumnya yang dapat didesain, dikembangkan, dimanfaatkan, dan dievaluasi sesuai kebutuhan siswa. Adapun yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar interaktif teks biografi berbantuan web dalam pembelajaran menulis teks biografi siswa SMA kelas X.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Borg & Gall yang dimodifikasi oleh Sukmadinata (2012, hlm. 163) terdiri atas tiga tahap, yaitu: 1) studi pendahuluan, 2) pengembangan dan 3) Pengujian Produk Akhir. Ketiga tahapan tersebut mempunyai komponen pada tiap tahapnya. Adapun komponen dan langkah-langkah pengembangan tiap tahap dapat dilihat pada bagan berikut



Bagan 3.1

Langkah-langkah Model Pengembangan Sukmadinata(2012, hlm. 163)

1. Tahap Studi Pendahuluan

Tahap pertama Studi pendahuluan merupakan tahap awal atau persiapan untuk pengembangan. Tahap ini terdiri atas tiga langkah, pertama studi pustakawan, kedua survei lapangan, dan ketiga penyusunan produk awal. Studi kepustakaan merupakan kajian untuk mempelajari konsep-konsep atau teori yang berkenaan dengan produk atau bahan ajar yang akan dikembangkan. Studi kepustakaan difokuskan mengkaji konsep dan teori-teori tentang bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pengembangan bahan ajar interaktif berbantuan web. Studi pustaka juga mengkaji karakteristik siswa SMA khususnya dalam kemampuan menggunakan IT. Selain itu, studi pustaka juga mengkaji hasil penelitian terdahulu yang berkenaan dengan bahan ajar interaktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Survei lapangan dilaksanakan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA, terutama berkenaan dengan keterampilan menulis pada materi teks biografi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, studi dokumentasi dan pengamatan pada waktu guru mengajar. Data yang dikumpulkan meliputi persepsi, motivasi, dan keterampilan guru mengembangkan kemampuan menggunakan bahan ajar, pelaksanaan pembelajaran, faktor pendukung pembelajaran seperti: sarana, media, dan sumber-sumber belajar. Data dikumpulkan juga termasuk aspek siswa seperti kemampuan, sikap, motivasi, dan minat belajar bahasa Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk memetakan kebutuhan dan proses pembelajaran di sekolah tersebut

Berdasarkan pada data yang didapat pada saat survei lapangan dan mengacu pada dasar-dasar teori atau konsep yang disimpulkan dari hasil studi pustaka, maka peneliti menyusun draf awal bentuk produk yang dikembangkan. Draft awal yang dikembangkan adalah bahan ajar interaktif teks biografi berbantuan web dalam pembelajaran menulis. Berdasarkan hasil studi kepustakaan baik dari kesimpulan yang bersifat konseptual ataupun teoritis maupun hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang cocok pada materi teks biografi adalah bahan ajar interaktif teks biografi berbantuan web. Oleh karena itu, draft awal yang akan dikembangkan sudah terarah pada pengembangan bahan ajar interaktif berbantuan

web. Draf awal tersebut selanjutnya dinilai oleh para ahli untuk mendapatkan model yang diharapkan

Draf produk tersebut selanjutnya dinilai oleh para ahli dalam bidang pembelajaran, bidang materi ajar, bidang media, dan beberapa guru bahasa Indonesia senior yang punya pengalaman dalam pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, dan pelatihan bahasa Indonesia yang sudah memiliki sertifikat profesi. Berdasarkan masukan dari hasil para ahli di bidangnya masing-masing, selanjutnya dilakukan penyempurnaan draf awal tersebut. Draf yang sudah disempurnakan kemudian digandakan sesuai dengan kebutuhan

2. Tahap Pengembangan

Setelah kegiatan pada tahap pertama studi pendahuluan, kegiatan dilanjutkan dengan tahap kedua, uji coba pengembangan produk pendidikan (bahan ajar interaktif berbantuan web). Dalam tahap ini ada dua langkah, langkah pertama melakukan uji coba terbatas, dan langkah kedua uji coba lebih luas. Uji coba terbatas dilakukan pada satu sekolah yaitu SMAN 1 Sungai Apit (khususnya siswa kelas X). Sebelum uji coba terbatas dilaksanakan, peneliti melakukan pertemuan dengan guru bahasa Indonesia untuk menyusun bahan ajar interaktif berbantuan web. Langkah-langkah membuat bahan ajar mengikuti format yang berlaku di sekolah, tetapi yang dikembangkan dan langkah-langkah pembelajaran mengikuti acuan dalam draf bahan ajar interaktif berbantuan web

Uji coba terbatas. Dalam pelaksanaan uji coba terbatas, guru pelaksana uji coba melaksanakan pembelajaran berdasarkan bahan ajar yang telah disusun, peneliti melakukan pengamatan, mencatat hal penting yang dilakukan guru, baik hal-hal baik maupun kekurangan, kelemahan, kesalahan, dan penyimpangan yang dilakukan guru. Selain kegiatan guru, pengamatan dan pencatatan juga dilakukan terhadap respons, aktivitas, dan kemajuan yang dicapai siswa. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan keunggulan draf produk tersebut

Berdasarkan temuan dan masukan guru tersebut, peneliti melakukan penyempurnaan terhadap draf awal bahan ajar yang dikembangkan. Ujicoba terbatas dilaksanakan dalam rentang waktu 2-3 kali pemberian *treatment*. Setelah beberapa putaran dilakukan dan masukan perbaikan draf awal tidak ada lagi, maka uji coba

terbatas dihentikan. Selesai putaran uji coba terbatas peneliti melakukan penyempurnaan terakhir sebelum uji coba lebih luas

Uji coba lebih luas. Uji coba lebih luas dilakukan dengan sampel sekolah dan guru yang lebih banyak, yaitu dua sekolah dan empat orang guru SMA kelas X. Sekolah diambil berbeda dengan uji coba terbatas. Pada masing-masing sekolah diambil dua orang guru. Sehingga pelaksanaan uji coba lebih luas ini berjumlah empat orang.

Langkah kegiatan selanjutnya sama dengan uji coba terbatas, dimulai dengan penyusunan bahan ajar, pembelajaran pada masing-masing kelas dengan pengamatan dari peneliti dan diskusi pelaksanaan pembelajaran uji coba, kemudian penyempurnaan bentuk bahan ajar. Kegiatan selanjutnya penyempurnaan draf awal oleh peneliti dengan memperhatikan masukan-masukan dari pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan dan diskusi penyempurnaan dilakukan terus sampai dinilai tidak ada lagi kekurangan atau kelemahan, sehingga uji coba dapat dihentikan. Peneliti melakukan penyempurnaan draf terakhir, dan setelah kegiatan ini draf sudah dinilai final

3. Tahap Pengujian Produk

Uji produk merupakan tahap pengujian keampuhan dari produk yang dihasilkan. Dalam penelitian ini peneliti menguji keampuhan bahan ajar interaktif teks biografi berbantuan web dalam pembelajaran menulis dibandingkan dengan pembelajaran yang biasa digunakan di sekolah. Dalam pelaksanaan pengujian dilakukan pada tiga sekolah dan tiga orang guru bahasa Indonesia. Pengujian dilakukan dengan cara *pretest* dan *posttest*. Setelah selesai pemberian *posttest*, diadakan analisis uji perbedaan. Uji perbedaan yang dihitung adalah antara hasil *pretest* dan *posttest*, dan antara perolehan (*gain*). Penyebaran dan diseminasi produk tidak dilaksanakan dalam penelitian ini

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

- a) Melakukan studi analisis kebutuhan siswa akan materi menulis teks biografi di SMAN 1 Sungai Apit

- b) Melakukan kajian pustaka berkenaan dengan konsep dan teori teks biografi, bahan ajar interaktif berbasis web untuk memperoleh bekal teoritis guna dijadikan landasan dalam pengembangan bahan ajar yang akan diujicobakan
- c) Berdasarkan data yang diperoleh dari dua tahap di atas disusun model bahan ajar interaktif berbasis web sebagai model awal atau model hipotetik. Rancangan model hipotetik divalidasi berdasarkan pemeriksaan (*judgment*) pakar
- d) Selanjutnya dilakukan penelitian pengembangan dengan mengujicobakan produk di lingkungan terbatas. Untuk mendapatkan produk yang diinginkan, penelitian dilakukan melalui siklus-siklus tindakan yang setiap tindakan dilakukan refleksi dan revisi produk. Uji coba dihentikan setelah peneliti mendapatkan produk yang diharapkan
- e) Produk selanjutnya diujicobakan pada objek yang lebih luas, sebagai kegiatan transformasi kedua. Berdasarkan hasil ujicoba ini lalu disusun suatu produk baru. Selanjutnya dilakukan uji produk yang telah dihasilkan pada uji coba luas. Uji produk merupakan tahap pengujian kemampuan dari produk yang dihasilkan. Dalam penelitian ini penulis menguji kemampuan bahan ajar interaktif teks biografi dalam pembelajaran menulis dibandingkan dengan pembelajaran yang biasa digunakan di sekolah. Dalam pelaksanaan pengujian dilakukan dengan *pretest* dan *posttest*

3.2 Desain dan Prosedur Penelitian

Desain penelitian ini terbagi atas tiga tahapan antara lain, tahap pertama studi pendahuluan, tahap kedua pengembangan, dan tahap ketiga uji coba produk

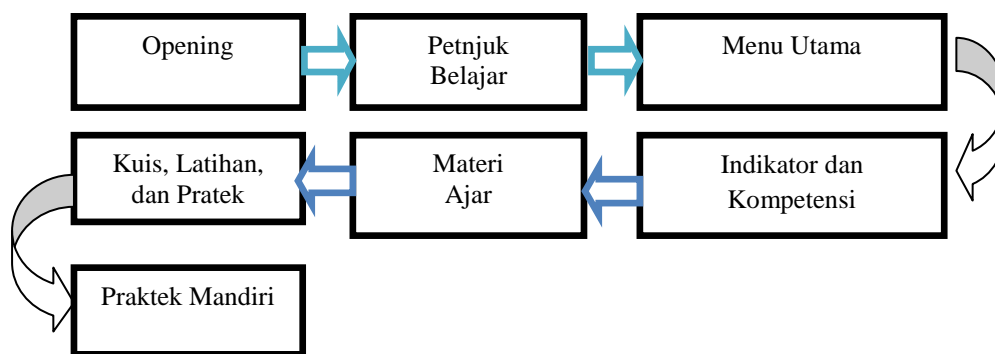
a) Studi Pendahuluan

Pada studi awal, penulis melakukan kegiatan meliputi (a) analisis kebutuhan siswa berkaitan dengan pembelajaran menulis teks biografi, (b) analisis Pengumpulan bahan ajar, (c) analisis kebutuhan bahan ajar materi teks biografi dalam pembelajaran menulis, (d) melakukan wawancara terhadap guru serta mengamati bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran menulis. Semua data yang diperoleh dari kegiatan tersebut dimaksudkan untuk dijadikan bahan dasar dan masukan bagi pengembangan model awal yang akan dikembangkan pada tahap berikutnya

b) Pengembangan

Berdasarkan data yang diperoleh dari studi awal tersebut, kemudian dikembangkan model hipotetik “Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Teks Biografi Berbantuan Web dalam Pembelajaran Menulis”.

Model hipotetik yang akan dikembangkan dan dirancang dalam bentuk kerangka bahan ajar yakni desain bahan ajar. Bahan ajar yang dikembangkan kemudian divalidasi oleh validator/pakar disebut dengan model hipotetik. Model hipotetik yang dikembangkan ini dirancang dalam bentuk desain produk seperti tampak dalam bagan berikut



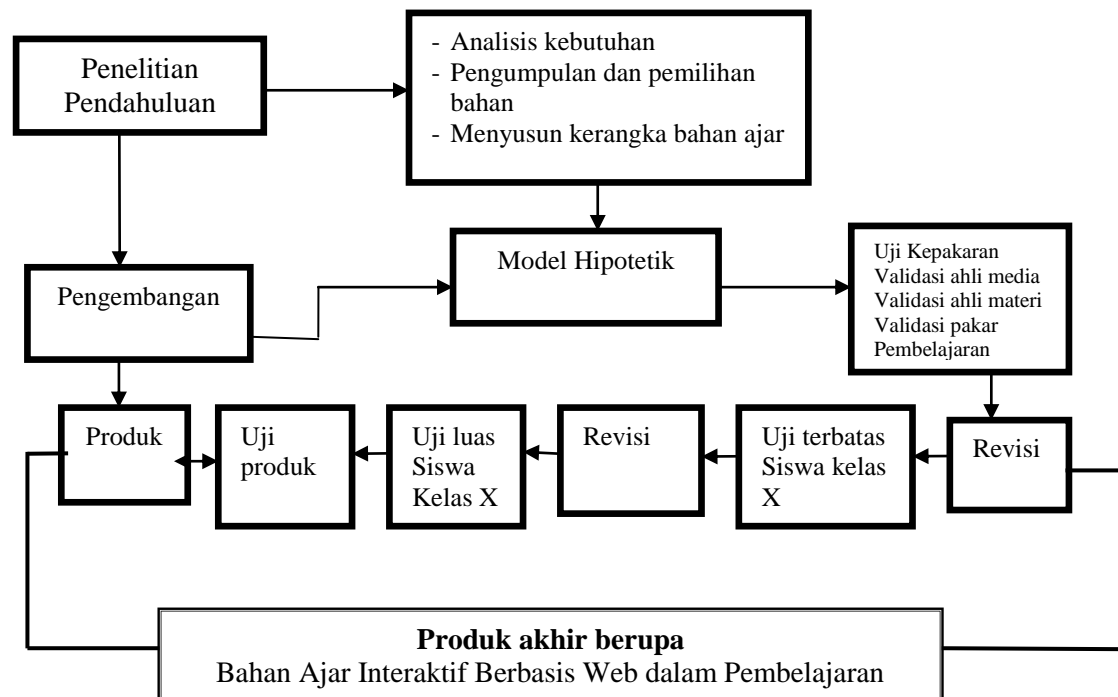
Bagan
3.2 Model hipotetik

c) Ujicoba Produk

Model hipotetik yang sudah dikembangkan pada tahap kedua kemudian diujicobakan secara terbatas pada pembelajaran menulis teks biografi di kelas X-1 SMAN 1 Sungai Apit. Berdasarkan uji coba ini lalu dilakukan analisis dan kajian kritis terhadap hasil uji coba terbatas guna melihat keunggulan dan kelemahan produk. Dari kajian terhadap kelemahan bahan ajar kemudian dilakukan revisi untuk penyempurnaan produk. Model yang sudah direvisi tersebut diujicobakan ulang dalam uji luas sebanyak dua kali putaran. Kemudian dilakukan uji produk yang merupakan tahap pengujian keampuhan dari produk yang dihasilkan dengan tujuan menguji keampuhan bahan ajar interaktif berbantuan web dalam pembelajaran menulis teks biografi. Sosialisasi dan desiminasi bahan ajar yang sudah teruji merupakan kegiatan

tindak lanjut yang tidak termasuk dalam perencanaan penelitian ini. Namun hal ini menjadi agenda penting yang akan ditindaklanjuti pada bagian berikutnya

Prosedur penelitian yang tercermin dalam ketiga tahapan penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan berikut



Bagan 3.3
Prosedur penelitian

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan data yang dibutuhkan pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah (a) dokumentasi, (b) wawancara, (c) angket/kuisisioner, dan (d) observasi

(a) Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengkaji rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan di SMAN 1 Sungai Apit, berdasarkan kajian itu diharapkan peneliti akan memperoleh gambaran tentang arah, kebijakan, orientasi pembelajaran materi teks biografi di kelas X SMAN 1 Sungai Apit

(b) Angket/kuisisioner

Erma Lisni, 2019

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INERAKTIF TEKS BIOGRAFI BERBANTUAN WEB DALAM PEMBELAJARAN MENULIS

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Angket/Kuisisioner yang digunakan untuk mengumpulkan data awal mengenai masalah yang di lapangan yang berkaitan dengan kebutuhan bahan ajar. Penyebaran angket dilakukan pada tahap pendahuluan

(c) Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal yang digali melalui wawancara adalah permasalahan bahan ajar yang digunakan. Informasi itu menunjang dan melengkapi data yang diperoleh dari angket sebagai analisis kebutuhan bahan ajar

(d) Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran materi teks biografi yang dilakukan guru di kelas, bagaimana proses pembelajaran materi teks biografi dengan bahan ajar yang digunakan

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi dua tahap, yaitu persiapan pengumpulan data dan pengumpulan data. persiapan pengumpulan meliputi penyusunan instrumen data, penyusunan instrumen analisis data, dan validasi ahli bahan ajar. Adapun proses pengumpulan data sebagai berikut

- a) Melakukan tahap pendefinisian melalui kegiatan observasi dan wawancara dari guru, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran kebutuhan mendasar dari siswa dalam pembelajaran pada materi teks biografi untuk kebutuhan pengembangan bahan ajar interaktif teks biografi berbantuan web dalam pembelajaran menulis
- b) Merancang draf awal yang disebut dengan model hipotetik bahan ajar interatif teks biografi berbantuan web , dalam tahap ini meliputi rancangan materi, media, dan bentuk kerangka bahan ajar interatif berbantuan web
- c) Memvalidasi draf awal/model hipotetik bahan bahan ajar interatif teks biografi berbantuan web, dalam tahap ini yang dikembangkan untuk menilai kelayakan sebelum diujicobakan
- d) Mengujicobakan secara terbatas bahan ajar interaktif teks biografi berbantuan web pada siswa kelas X SMAN 1 Sungai Apit. Hasil uji coba tersebut diperoleh hasil keterlaksanaan bahan ajar, hasil aktivitas siswa, dan respons siswa. Analisis data tersebut dijadikan acuan merevisi bahan ajar sehingga menghasilkan draf

final bahan ajar interaktif teks biografi berbantuan web dan dilakkan uji coba berikutnya

- e) Melakukan uji coba lebih luas bahan ajar interaktif teks biografi berbantuan web pada siswa kelas X SMAN 1 Mempura. Pada tahap ini tidak lagi dilakukan revisi terhadap bahan ajar dan dilkukan uji produk
- f) Uji produk bahan ajar interaktif teks biografi berbantuan web pada siswa kelas X IPA 1 SMAN 2 Siak Kecil. Tujuan dilakukan pengujian adalah untuk menguji keampuhan produk. Pengujian dilakukan dengan cara *pretest* (sebelu menggunakan bahan ajar interaktif) dan *posttsest* (menggunakan bahan ajar interaktif). diperoleh hasil keterlaksanaan bahan ajar, hasil kemampuan siswa dalam belajar, hasil aktivitas siswa, dan respons siswa

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari instrumen penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari angket dan data kualitatif diperoleh dari respons atau saran dari ahli dan siswa setelah menggunakan bahan ajar interaktif berbantuan web. Teknik analisis data untuk kelayakan bahan ajar dari ahli media, materi, dan pembelajaran menggunakan analisis data deskriptif. Sedangkan data kuantitatif yang dianalisis sebagai berikut. Hasil yang diperoleh dari uji tersebut

a. Analisis data untuk kelayakan bahan ajar dari para ahli

Teknik analisis data pada kelayakan media, materi, pembelajaran dan tahap analisis yang dilakukan sebagai berikut

- 1) Skor penilaian angket yang diperoleh dari para ahli (media, materi, pembelajaran) berupa data kuantitatif diubah dalam bentuk kategori berpedoman pada tabel berikut

Tabel 3.1
Pedoman Skala Penilaian Angket

Kategori	Skor
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

2) Menghitung skor rata-rata dari instrumen dengan menggunakan rumus berikut

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = Skor Rata-rata

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah Penilai

3) Mengubah skor rata-rata menjadi nilai kualitatif dengan kriteria penilaian berikut

Tabel 3.2
Klasifikasi Kriteria Pemberian Skor

No	Rentang Skor	Kategori
4	$X \geq 3,0$	Sangat Layak (SL)
3	$3,0 > X \geq 2,5$	Layak (L)
2	$2,5 > X \geq 2,0$	Kurang Layak (KL)
1	$X < 2,0$	Tidak Layak (TL)

Mardapi (2008, hlm. 123)

Kelayakan bahan ajar interaktif ditentukan dengan nilai minimal “L” dengan kategori Layak. Jadi apabila hasil penilaian oleh ahli media, ahli pembelajaran, ahli materi, respons siswa dan guru reratanya dengan nilai akhir “L” maka produk pengembangan bahan ajar interaktif layak digunakan

b. Teknik analisis data *pretest* dan *posttest*

Analisis hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan cara memberikan soal tes pemahaman konsep dan diukur hasil belajarnya untuk melihat tingkat epektifitas dari produk. Peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dari sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar interaktif, diperhitungkan dengan menggunakan rumus *N-gain* ditentukan berdasarkan rata-rata *gain*, Skor *gain* (g) diperoleh merupakan hasil dari perbandingan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*

Rata-rata *gain* yang dibandingkan (*N-gain*) (Hake, 1998. hlm 65) dinyatakan dengan persamaan berikut

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan

S post : Rata-rata skor *Posttest*

S pre : Rata-rata skor *pretest*

S maks: Skor maksimal

Selanjutnya apabila nilai tersebut diperoleh maka langkah selanjutnya nilai tersebut dikonversikan ke dalam interpretasi nilai *gain* seperti pada tabel di bawah ini

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai *Gain*

No	Nilai (g)	Klasifikasi
1	$(N-gain) \geq 0,7$	Tinggi
2	$0,7 > (N-gain) \geq 0,3$	Sedang
3	$(N-gain) < 0,3$	Rendah

(Hake, 1998, p.3)

c. Teknik analisis data respons siswa

Teknik analisis data angket respons siswa terhadap penerapan bahan ajar interaktif teks biografi berbantuan web diambil setelah proses pembelajaran selesai. Instrumen angket selengkapnya terdapat pada lampiran bagian tesis ini. Pengolahan data dilakukan dengan cara mencari skor persentase respons siswa mengenai penerapan bahan ajar interaktif teks biografi berbantuan web dengan persamaan sebagai berikut

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{X_{Maks}} \times 100 \%$$

Tabel 3.4
Pedoman Penskoran Respons Siswa

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Arikunto (2007, hlm. 160)

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Instrumen tersebut antara lain (a) angket/kuisisioner, (b) lembar observasi, (c) wawancara

(a) Angket/kuisisioner

Erma Lisni, 2019

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INERAKTIF TEKS BIOGRAFI BERBANTUAN WEB DALAM PEMBELAJARAN MENULIS

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Angket/kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap penerapan bahan ajar interaktif teks biografi berbantuan web dalam pembelajaran materi teks biografi

(b) Pedoman lembar observasi

Pedoman observasi dibuat sebagai panduan untuk mengetahui proses berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar interaktif teks biografi berbantuan web dalam pembelajaran materi teks biografi

(c) Wawancara

Wawancara digunakan untuk menunjang data yang diperoleh dari observasi, baik berkenaan dengan penilaian data awal maupun atas produk yang diujicobakan. Aspek yang ditanyakan dalam wawancara meliputi

- 1) Kesulitan menggunakan bahan ajar bagi guru
- 2) Aspek kebermaknaan bahan ajar bagi guru
- 3) Aspek kecukupan materi yang disajikan
- 4) Aspek kedalaman materi
- 5) Aspek kemenarikan materi
- 6) Saran guru guna perbaikan